Yes!!!! Suku Bunga Kredit Usaha Rakyat Turun Jadi 7%

Rabu, 18 April 2018

Pemerintah telah menurunkan suku bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR) tahun 2018 menjadi 7% dari sebelumnya 9%. Hal ini merupakan kabar baik bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pasuruan, yang langsung disosialisasikan oleh Pemerintah Kabupaten Pasuruan. Penurunan bunga ini diharapkan dapat membantu UMKM agar tidak terbebani oleh bunga yang tinggi.

Penurunan suku bunga KUR berlaku mulai 1 Januari 2018, dengan plafon pinjaman mulai dari Rp 25 juta hingga Rp 500 juta. Penerima KUR tidak hanya UMKM, tetapi juga pekerja yang terkena PHK, kelompok usaha seperti KUBE, gapoktan, dan kelompok usaha lainnya. Namun, penerima KUR harus terdaftar dalam Sistem Informasi Kredit Program (SIKP).

Saat ini, baru 200 UMKM/kelompok tani dan nelayan/perseorangan yang telah tercatat di SIKP. Para calon penerima KUR diminta untuk melengkapi persyaratan yang ditentukan, seperti surat keterangan usaha, pengajuan permohonan kredit, perjanjian kredit, dan surat rekomendasi pengajuan kredit.

Mekanisme pencairan KUR tahun ini masih sama dengan tahun sebelumnya. Untuk KUR Mikro di sektor produksi, plafon maksimal Rp 25 juta per musim tanam atau satu siklus produksi. Sedangkan di sektor non-produksi, total akumulasi plafon Rp 100 juta. Pencairan KUR dilakukan secara bertahap, dengan tahap awal sebesar Rp 5 juta. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan modal dan kemampuan angsuran para nasabah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.